

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor-faktor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN yang memiliki potensi ekonomi besar, namun masih menghadapi tantangan dalam mencapai pertumbuhan yang optimal. Negara-negara ASEAN memiliki letak geografis strategis dan sumber daya alam yang melimpah, tetapi tingkat ekonominya relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara maju.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel suku bunga, inflasi, nilai tukar, investasi, dan populasi penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Selain itu juga untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari *World Bank* untuk periode 2004-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang memungkinkan analisis jangka pendek dan jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga dan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, sementara populasi penduduk berpengaruh negatif signifikan dalam jangka panjang. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi di antara variabel yang diteliti adalah variabel populasi penduduk.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya kebijakan yang mendukung peningkatan investasi dan pengelolaan populasi penduduk yang lebih baik, serta kebijakan moneter yang stabil untuk menjaga suku bunga dan inflasi agar tetap kondusif bagi pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Selain itu, stabilitas nilai tukar juga harus menjadi prioritas untuk mengurangi dampak negatif jangka pendek pada perekonomian.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Investasi, Populasi Penduduk.

SUMMARY

This research is motivated by the importance of understanding the factors that influence economic growth in the ASEAN region which has great economic potential, but still faces challenges in achieving optimal growth. ASEAN countries have strategic geographical locations and abundant natural resources, but their economic levels are relatively low compared to developed countries.

The purpose of this study is to analyse the effect of interest rate, inflation, exchange rate, investment, and population variables on economic growth in ASEAN countries. In addition, it is also to find out which variables have the greatest influence on economic growth. This type of research is descriptive quantitative using secondary data from the World Bank for the period 2004-2019. The analysis method used in this research is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model which allows short-term and long-term analysis.

The results show that interest rates and inflation have a significant negative effect on economic growth in the long run. The exchange rate has a significant negative effect on economic growth in the short term and also long term. Investment has a significant positive effect on economic growth in the long term, while population has a significant negative effect in the long term. The variables that have the greatest influence on economic growth among the variables studied is population variables.

The implication of this study is the need for policies that support increased investment and better population management, as well as stable monetary policy to keep interest rates and inflation conducive to economic growth in ASEAN countries. In addition, exchange rate stability should also be prioritised to reduce the negative short-term impact on the economy.

Keywords: Economic Growth, Interest Rate, Inflation, Exchange Rate, Investment, Population.